

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN  
PROYEK JALAN TOL**

SKRIPSI

*“Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang”*



Oleh

**Sonny Whartauli Simanungkalit**

**20323016**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

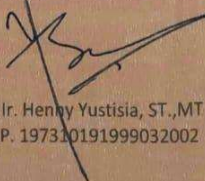
**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN PROYEK JALAN  
TOL**

Nama : Sonny Whartauli Simanungkalit  
NIM : 2020/20323016  
Program Studi : S1 Teknik Sipil  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik

Padang, 3 Juni 2024

Disetujui Oleh

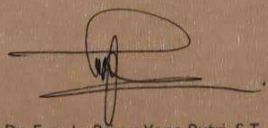
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Henny Yustisia, ST., MT  
NIP. 197310191999032002

Mengetahui

Ketua Departemen Teknik Sipil  
Fakultas Teknik UNP



Dr. Eng. Ir. Prima Yane Putri, S.T., M.T.  
NIP. 19780605 200312 2 006

## PENGESAHAN SKRIPSI

### FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PEMBANGUNAN PROYEK JALAN TOL

Nama : Sonny Whartauli Simanungkalit

NIM : 2020/20323016

Program Studi : S1 Teknik Sipil

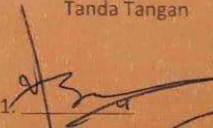


Departemen : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 3 Juni 2024

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr.Ir. Henny Yustisia, ST.,MT	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. M. Giatman, MSIE.	2. 
3. Anggota : Ir. Oktaviani, S.T., M.T.	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonny Whartawati Smanungkait  
NIM/TM : 20323016/2020  
Program Studi : SI Teknik Sipil  
Departemen : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Jalan Tol

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,

(Dr. Eng. Prima Yane Putri, ST., MT)  
NIP. 19780605 200312 2 006



Sonny Whartawati Smanungkait

## BIODATA

### A. Data Diri

Nama Lengkap : Sonny Whartauli Simanungkalit  
Tempat/Tanggal Lahir : Po. Hurlang/22 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : **Kristen Protestan**  
Anak Ke : **2**  
Jumlah Saudara : **4**  
Nama Ayah : **Jhonson Hasudungan Simanungkalit**  
Nama Ibu : **Ramtiana Pasaribu**  
Alamat : Kelurahan Pasar Onan Hurlang, Kecamatan Kolang,  
Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara  
Email : **sonnysimanungkalit22@gmail.com**  
Nomor Telepon : 081394790659



### B. Data Pendidikan

- a. **SD/MI** : SDN 153000 Kolang Nauli 1 Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah
- b. **SMP/Mts** : SMPN 1 Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah
- c. **SMA/MA/SMK** : SMAN 1 Sorkam Barat Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah

### C. Data Skripsi

- a. **Judul Skripsi** : Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Jalan Tol
- b. **Tanggal Sidang** : **3 Juni 2024**

## **ABSTRAK**

### **Sonny Whartauli Simanungkalit: Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Jalan Tol**

Proyek konstruksi adalah kegiatan dengan waktu terbatas dan sumber daya tertentu untuk menghasilkan bangunan atau infrastruktur. Proyek ini melibatkan pemilik, konsultan perencana, kontraktor, dan konsultan pengawas yang terikat dalam kontrak kerja. Pada proyek pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin, sering terjadi keterlambatan pelaksanaan yang tidak sesuai rencana. Keterlambatan ini menimbulkan kerugian bagi kontraktor dan pemilik, serta menunda penggunaan hasil proyek. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan proyek Jalan Tol Padang-Sicincin dan menentukan faktor yang paling dominan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada tenaga kerja proyek jalan tol. Analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan analisis faktor. Hasil analisis mengidentifikasi 11 faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di Provinsi Sumatera Barat: ketersediaan tenaga kerja, material, peralatan, desain, karakteristik tempat, manajerial, keuangan, cuaca, kebijakan pemerintah, kejadian tidak terduga, dan manajerial.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi lima faktor utama penyebab keterlambatan proyek konstruksi di Jalan Tol. Pertama, tenaga kerja, yang mencakup keterbatasan jumlah dan produktivitas pekerja terampil. Kedua, perencanaan dan penjadwalan, yang kurang rinci dan realistis. Ketiga, manajemen proyek yang buruk, kurangnya koordinasi, dan komunikasi antar tim yang lemah. Keempat, ketersediaan dan kondisi peralatan yang tidak memadai. Kelima, material, yang mencakup ketepatan waktu pengiriman, kualitas, dan ketersediaan. Mengatasi faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi keterlambatan proyek.

**Kata kunci: Keterlambatan Proyek, Faktor Keterlambatan, Analisis Faktor**

## **ABSTRACT**

### **Sonny Whartauli Simanungkalit : *Factors Causes of Delays in Toll Road Project Construction***

*A construction project is a form of activity that takes place within a limited Construction projects are activities with limited time and certain resources to produce buildings or infrastructure. This project involves the owner, planning consultant, contractor and supervisory consultant who are bound by a work contract. In the Padang-Sicincin Toll Road construction project, implementation delays often occur which are not according to plan. This delay causes losses for contractors and owners, and delays the use of project results. This research aims to identify the factors causing delays in the Padang-Sicincin Toll Road project and determine the most dominant factors.*

*This research uses quantitative methods by collecting data through questionnaires distributed to toll road project workers. Data analysis includes validity tests, reliability tests, descriptive analysis and factor analysis. The results of the analysis identified 11 factors that influence construction project delays in West Sumatra Province: availability of labor, materials, equipment, design, site characteristics, managerial, financial, weather, government policy, unexpected events, and managerial.*

*The results of this research identified five main factors causing delays in construction projects on toll roads. First, labor, which includes the limited number and productivity of skilled workers. Second, planning and scheduling, which is less detailed and realistic. Third, poor project management, lack of coordination, and weak communication between teams. Fourth, inadequate availability and condition of equipment. Fifth, materials, which include on time delivery, quality and availability. Addressing these factors is critical to increasing efficiency and reducing project delays.*

**Keywords: *Project Delay, Delay Factor, Factor Analysis***

## Kata Pengantar

Puji syukur Penulis sampaikan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah dalam bentuk Skripsi dengan Judul “**Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Jalan Tol**”. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama untuk orangtua peneliti yang paling berjasa dalam hidup peneliti, tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur peneliti, namun dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak dan Ibu. Terima kasih atas segalanya, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan, terima kasih dukungan, cinta dan do’a yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti serta kepada Kakak dan Adek peneliti terima kasih telah menjadi support system dalam setiap langkah Sonny. Selanjutnya peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Henny Yustisia, S.T., MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Giatman, MSIE dan Ibu Ir. Oktaviani, S.T., M.T. yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eng Prima Yane Putri, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil dan Ketua Departemen Teknik Sipil.
4. Bapak Drs. Iskandar G Rani, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu dosen serta semua staf dan teknisi Departemen Teknik Sipil.



6. Sahabat-sahabat di Organisasi Immanuel, Wisma Dosroha, Wisma Ekklesia, Wisma Batak Blood, teman-teman satu tempat praktek lapangan industri, dan *group banner* Tol.

Sebagai manusia, tentu memiliki banyak kesalahan, peneliti menyadari Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini memberikan sumbangan pikiran dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2024

Sonny Whartauli Simanungkalit

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT	
BIODATA.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Manajemen Proyek Konstruksi.....</b>	<b>8</b>
1. Manajemen Proyek dan Konstruksi .....	8
2. Fungsi Manajemen Proyek Konstruksi.....	9
3. Tujuan Manajemen Proyek .....	13
<b>B. Proyek Jalan TOL.....</b>	<b>14</b>
<b>C. Manajemen Waktu .....</b>	<b>16</b>
<b>D. Penjadwalan Proyek Konstruksi .....</b>	<b>17</b>
<b>E. Kontrak Konstruksi .....</b>	<b>18</b>

1. Dokumen Kontrak.....	19
2. Jenis Kontrak Konstruksi.....	19
<b>F. Keterlambatan Proyek Konstruksi .....</b>	<b>20</b>
<b>G. Penyebab Keterlambatan .....</b>	<b>21</b>
<b>H. Dampak Keterlambatan .....</b>	<b>27</b>
<b>I. Penelitian Relevan .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Data Penelitian .....	32
E. Analisis Data .....	33
F. Diagram Alir Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Data .....</b>	<b>40</b>
1. Data Primer .....	40
2. Data Sekunder .....	40
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
1. Tabulasi Data.....	40
2. Analisis Deskriptif dan Ranging .....	43
3. Analisis Faktor .....	50
<b>C. Hasil Dan Pembahasan.....</b>	<b>54</b>
1. Hasil.....	54
2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Populasi Penelitian .....	32
<b>Tabel 2.</b> Kisi-Kisi Pertanyaan .....	33
<b>Tabel 3.</b> Skala Pengukur Penyebab dan Pengaruh Skala <i>Likert</i> .....	35
<b>Tabel 4.</b> Karakteristik Responden .....	36
<b>Tabel 5.</b> Hasil Penelitian Persepsi Responden Pada Kuesioner .....	41
<b>Tabel 6.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Tenaga Kerja dan <i>Rangking</i> .....	43
<b>Tabel 7.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Bahan dan Analisis <i>Rangking</i> .....	44
<b>Tabel 8.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Cuaca dan Analisis <i>Rangking</i> .....	45
<b>Tabel 9.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Peralatan dan Analisis <i>Rangking</i> ..	45
<b>Tabel 10.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Desain dan Analisis <i>Rangking</i> ....	46
<b>Tabel 11.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Tidak Terduga dan <i>Rangking</i> .....	47
<b>Tabel 12.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Kebijakan Pemerintah dan Analisis <i>Rangking</i> .....	47
<b>Tabel 13.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Karakteristik Tempat dan Analisis <i>Rangking</i> .....	48
<b>Tabel 14.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Manajerial dan Rangking .....	49
<b>Tabel 15.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Perencanaan dan Penjadwalan dan Analisis <i>Rangking</i> .....	50
<b>Tabel 16.</b> Faktor Keterlambatan Akibat Faktor Hasil Analisa Faktor .....	50
<b>Tabel 17.</b> Analisis <i>Rangking</i> Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Tol Padang-Sicincin Secara Keseluruhan .....	54
<b>Tabel 18.</b> Rekap Nilai <i>Kaiser Meyer Oikin</i> (KMO).....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Trase Lokasi Proyek.....	4
<b>Gambar 2.</b> Observasi Lapangan 30 Oktober 2023.....	5
<b>Gambar 3.</b> Diagram Alir Penelitian .....	39
<b>Gambar 4.</b> Rekapulasi Grafik Analisis Faktor.....	51
<b>Gambar 5.</b> Grafik Rekapulasi KMO Faktor Kebijakan Pemerintah .....	56
<b>Gambar 6.</b> Grafik Rekapulasi KMO Faktor Manajerial .....	57
<b>Gambar 7.</b> Grafik Rekapulasi KMO Faktor Tenaga Kerja.....	57
<b>Gambar 8.</b> Grafik Rekapulasi KMO Faktor Peralatan .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing .....	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	78
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data .....	79
Lampiran 4. Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing.....	80
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket Penelitian .....	81
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian .....	90
Lampiran 7. Tabulasi Data Angket .....	95
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....	97
Lampiran 9. Data Sekunder <i>Time Schedule</i> .....	100
Lampiran 10. Data Sekunder Progress Pekerjaan .....	102
Lampiran 11. Kontrak Kerja .....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengalami kemajuan pesat dalam bidang konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari banyak proyek pembangunan yang sedang berlangsung di setiap daerah, seperti pembangunan dibidang konstruksi gedung, jalan, jembatan, irigasi dan lain-lain. Proyek merupakan kegiatan yang dibatasi waktu dengan tujuan dan sasaran yang jelas dan berlangsung dalam jangka waktu dan alokasi biaya tertentu (Rifai, et.al 2018). Suatu proyek konstruksi memerlukan suatu sistem yang sangat penting yaitu manajemen proyek konstruksi.

Fungsi manajemen proyek konstruksi yaitu mengarahkan proyek konstruksi dari awal sampai akhir proyek selesai (Lokas et al., 2022). Perkembangan manajemen proyek konstruksi tidak terlepas dari perkembangan industri jasa konstruksi. Setiap proyek memiliki karakteristik beda yang mempengaruhi pelaksanaan proyek, yang dapat menyebabkan proyek selesai lebih cepat atau lebih lambat dari yang direncanakan.

Proses perencanaan merupakan proses yang terpenting dalam setiap kegiatan proyek konstruksi, yang mana perencanaan terbentuk dari gagasan atau ide rencana konstruksi yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan pemilik proyek. Tujuan utama dari perencanaan konstruksi adalah untuk memenuhi standar spesifikasi proyek yang ditetapkan dalam rencana kerja yang meliputi kualitas, biaya, waktu dan keselamatan pekerja (Wibowo, 2020).

Sebuah proyek konstruksi dapat dikatakan berhasil jika diselesaikan dengan tepat sesuai perencanaan waktu, memenuhi kualitas yang ditentukan, dan menghasilkan keuntungan dari konstruksi tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, proyek seringkali mengalami berbagai kendala, salah satunya adalah perubahan desain item pekerjaan yang menyebabkan banyak proyek yang tidak selesai sesuai waktu yang direncanakan. Perubahan dalam desain pekerjaan juga menyebabkan penyesuaian kontrak kerja, yang melibatkan

penambahan atau pengurangan volume pekerjaan yang telah disepakati dalam perjanjian, modifikasi jenis pekerjaan, perubahan detail khusus pekerjaan, atau perubahan dalam rencana pelaksanaan.

Dampak yang ditimbulkan oleh kontrak adalah dalam segi biaya, mutu dan waktu (Lela et al., 2022). Perubahan juga dapat memberikan dampak positif bagi proyek, seperti percepatan waktu pekerjaan, peningkatan kualitas dari hasil pekerjaan dan penghematan biaya karena menggunakan metode kerja yang lebih efektif (Putri et al., 2019). Ketentuan biaya, waktu dan mutu pada proyek sudah diatur dan diikat dalam kontrak dan memiliki aspek hukum yang memberikan *justifikasi* dari suatu proyek pembangunan, sehingga ketentuan tersebut tidak dapat dengan mudah diubah jika item pekerjaan mengalami perubahan. Syarat-syarat penting dalam kontrak meliputi definisi dan interpretasi, perubahan-perubahan, penugasan kontrak, perkiraan jumlah, dokumen kontrak, perbaikan kewajiban umum, risiko khusus, penghentian pekerjaan, tanggung jawab atas cacat dan kesalahan pengguna jasa (Simanjuntak, 2021). Jadi, dampak kontrak akan memberikan perubahan terhadap proyek yang akan dijalankan termasuk proyek jalan tol.

Jalan tol merupakan suatu jalan yang memiliki tujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain. Dalam penggunaan jalan tol, para pengguna diharuskan membayar sesuai tarif yang berlaku. Penetapan tarif jalan tol didasarkan pada golongan kendaraan. Jalan tol juga sering disebut sebagai jalan bebas hambatan berbayar, yang sesuai dengan singkatan Tol itu sendiri yaitu "*Tax On Location*" yang memiliki arti setiap pengendara yang menggunakan jalan tertentu dikenakan pajak di tempat saat melewati atau menggunakannya. Hal ini sesuai dengan pengertian tentang jalan tol menurut PP No. 15 Tahun 2005, yakni jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar. Proyek jalan tol merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam memudahkan masyarakat di Indonesia terutama dalam hal mobilitas baik dalam hal ekonomi maupun sosial agar

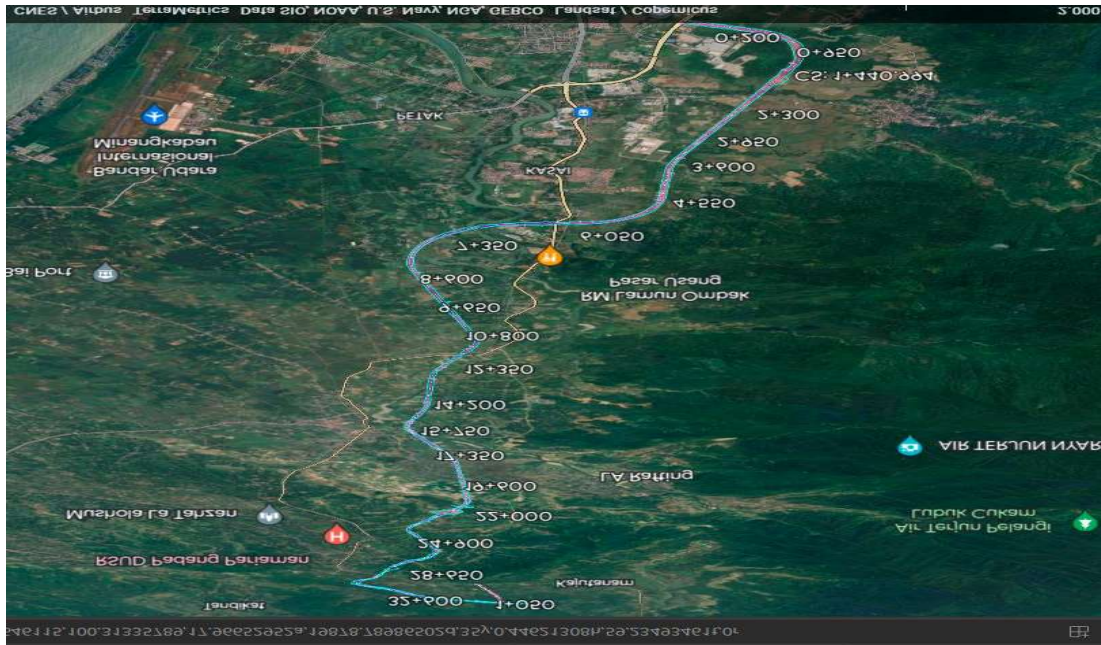


menjadi lebih baik dan cepat. Penyelenggaraan jalan tol ini sendiri juga dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan keseimbangan dalam pengembangan wilayah.

Jalan Tol Padang-Sicincin merupakan salah satu ruas Tol yang dibangun yang nantinya akan menghubungkan Kota Padang dengan Kota Pekanbaru. Namun keterlambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi pasti mengalami keterlambatan dalam berbagai faktor. Keterlambatan dapat diartikan sebagai terlambatnya proyek konstruksi ini dari jadwal yang telah ditentukan (Safrizal dkk 2019). Keterlambatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gangguan cuaca yang tidak menentu, keterlambatan serah terima tanah proyek, perubahan desain gambar proyek, kekurangan tenaga kerja atau material, dan faktor lainnya, seperti yang dijelaskan oleh (Ningrum dkk 2017). Namun, keterlambatan proyek konstruksi berpotensi mempengaruhi waktu penyelesaian proyek, yang pada akhirnya dapat berdampak pada rencana penghubungan Kota Padang dengan Kota Pekanbaru melalui Jalan Tol Padang-Sicincin.

Proyek ini memiliki *main road* sepanjang 36 Km dan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek dapat menyebabkan perpanjangan waktu penyelesaian proyek yang telah direncanakan sehingga dapat mempengaruhi rencana penghubungan antara dua kota tersebut. Selain itu Jalan Tol Padang-Sicincin memiliki 11 jembatan dan direncanakan memiliki 2 *rest area*. Kecepatan rencana kendaraan pada tol ini adalah 80 Km/jam. Pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin diawali pada tahun 2018 yang dilaksanakan oleh penyedia jasa kontraktor PT. Utama Karya Infrastruktur, Sub Kontraktor salah satunya PT. Petronesia Benimel, konsultan Perencana PT. Maratama Cipta Mandiri dan konsultan pengawas PT. Egis International Indonesia KSO dan PT. Anugerah Kridapradana dan pemiik proyek PT. Utama Karya (Persero). Sumber dana berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dengan nilai proyek sebesar Rp. 4.380.676.490.824,-. Lokasi proyek Jalan Tol Padang-Sicincin ini bertepatan di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera

Barat lebih tepatnya pada STA 0+000 di koordinat Latitude  $0^{\circ}48'12''S$   $100^{\circ}$  dan Longitude  $100^{\circ}19'24''E$  sedangkan pada STA 37+000 berada di koordinat Latitude  $0^{\circ}31'32''S$  dan Longitude  $100^{\circ}19'02''E$ . Trase proyek Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Padang Seksi Padang–Sicincin dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Trase Lokasi Proyek Jalan Tol Padang-Sicincin  
Sumber: Data Proyek Pembangunan Jalan Tol Padang – Sicincin, 2023

Selain itu, Jalan TOL Trans Sumatera (JTTS) merupakan bagian Ruas Pekanbaru-Padang Seksi Padang-Sicincin yaitu proyek infrastruktur yang bersifat strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan daerah. TOL Trans Sumatera direncanakan akan dibangun sepanjang 2.818 Km yang menghubungkan kota-kota di Pulau Sumatera, mulai dari Lampung hingga Aceh. Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) terdiri dari 24 ruas dengan total panjang mencapai 2.818 Km yang terdiri dari 2.004 Km jalan TOL di Pantai Timur dan 700 Km jalan TOL penghubung (*feeder*) di antaranya jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar, Medan–Binjai, Medan–Kualanamu–Tebing Tinggi, Palembang Indramaya, dan Padang– Pekanbaru.

Proyek pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin dikerjakan pada tahun 2018 progres pekerjaan hanya mencapai 45,2% artinya terdapat hambatan yang memperlambat penyelesaian pekerjaan (Lalan, 2022). Dari studi literatur diperoleh bahwa penyebab utamanya keterlambatan adalah pembebasan lahan. Pembebasan lahan adalah pencabutan hak atas tanah dan benda yang ada di atasnya untuk dijadikan sarana kepentingan umum disertai pemberian ganti rugi kepada orang atau pihak yang mempunyai hak atas tanah dan benda tersebut sebelumnya.

Proyek pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin mengalami keterlambatan yang signifikan salah satunya dalam faktor pekerjaan pada bagian *Base A*. Semula, rencananya adalah menyelesaikan 900 meter per stasiun (STA) dalam waktu dua minggu. Namun, kenyataannya di lapangan, hanya 500 meter yang berhasil diselesaikan selama dua minggu. Pelaksanaan pekerjaan ini pada tanggal 18 Oktober 2023 sampai 1 November 2023. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian jadwal antara jadwal rencana dan kenyataan di lapangan, yang mempengaruhi kemajuan proyek secara keseluruhan (Observasi lapangan dan wawancara dengan supervisor). Berikut lampiran dokumentasi yang menunjukkan pelaksanaan pekerjaan pada *base A*. Gambar ini didokumentasikan pada tanggal 30 Oktober 2023. Hal tersebut membuktikan bahwa proyek ini belum selesai (Mengalami keterlambatan)



Gambar 2. Observasi Lapangan 30 Oktober 2023.  
Sumber: Dokumentasi Lapangan

Masalah keterlambatan pekerjaan konstruksi ini akan berdampak buruk jika terjadi dan akan menyebabkan kerugian dalam banyak hal termasuk dari segi ekonomi. Dampak tersebut meliputi kerugian keuangan karena biaya tambahan, gangguan jadwal proyek, kesulitan logistik, risiko hukum akibat pelanggaran kontrak, kerugian reputasi perusahaan, dan bahkan penghentian proyek dalam beberapa kasus. Dampak-dampak ini dapat merugikan pemangku kepentingan, termasuk dari segi ekonomi, serta menimbulkan ketidaknyamanan dan masalah lainnya. Oleh karena itu, manajemen proyek yang efisien dan pemantauan yang cermat sangat penting untuk menghindari atau mengatasi keterlambatan pekerjaan konstruksi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterlambatan proyek konstruksi tersebut. Oleh karena itu, dengan memahami penyebab terjadinya keterlambatan proyek konstruksi ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencari solusi permasalahan yang terjadi. Penulis tertarik untuk menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Jalan Tol”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang didapat pada Jalan Tol adalah:

1. Terjadi ketidaksesuaian antara jadwal yang sudah direncanakan dengan di lapangan
2. Proses pembebasan lahan yang memakan waktu lama menyebabkan pekerjaan dilakukan secara tidak berurutan, sehingga pekerjaan menjadi terputus-putus.

#### **C. Batasan Masalah**

Banyak masalah yang ada pada proyek ini, untuk itu penelitian ini hanya dibatasi mengenai masalah pada ketidaksesuaian antara jadwal yang sudah direncanakan dengan di lapangan pada STA 6+000-STA 11+500.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi ketidaksesuaian antara jadwal yang sudah direncanakan dengan di lapangan?
2. Bagaimana dampak yang disebabkan keterlambatan proyek dalam pekerjaan konstruksi terhadap sasaran proyek segi waktu?
3. Apakah pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap keterlambatan proyek?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketidaksesuaian antara jadwal yang sudah direncanakan dengan di lapangan
2. Untuk mengetahui dampak yang disebabkan keterlambatan proyek dalam pekerjaan konstruksi terhadap sasaran proyek segi waktu
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap keterlambatan proyek

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti pengguna jasa dan penyedia jasa sehingga dapat dihindari atau diminimalkan keterlambatan pelaksanaan proyek dimasa akan datang.
2. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang bertopik faktor-faktor penyebab keterlambatan pembangunan Jalan Tol.